

**2025/
2026**

MANAJEMEN FARMASI

Kode Mata Kuliah: FA060

Koordinator/LNO : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026



MANAJEMEN FARMASI

KODE MATA KULIAH: FA060

KOORDINATOR BLOK/ LnO:
apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

KONTRIBUTOR:
1. apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.
2. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
3. apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc.
4. apt. Tetie Herlina, M.Farm.
5. apt. Ade Puspitasari, M.Pharm.

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN RPS

Mata Kuliah Manajemen
Kode Mata Kuliah FA060
disahkan di Yogyakarta pada tanggal September 2025

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu
Kesehatan



dr. Tridjoko Hadiananto, DTM&H., M.Kes

Ketua Prodi Sarjana Farmasi



apt. Rizal Fauzi M.Clin., Pharm.

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran, dan MBKM



Dr. Muh Mustaqim, M. Pd.i

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT, maka mata kuliah Manajemen Farmasi yang merupakan bagian dari kurikulum Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta dapat selesai dikembangkan dan disusun sebagai panduan pembelajaran di lingkungan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Pengembangan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak.

Atas nama Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun mata kuliah Manajemen Farmasi. Mata kuliah ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami berharap kepada tim penyusun untuk terus menerus memperbaiki dan menyempurnakan mata kuliah ini serta mengimplementasikannya di lingkungan Universitas Alma Ata.

Mudah-mudahan kontribusi bapak/ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang menggunakan mata kuliah ini amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Agustus 2025

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan



dr. Tridjoko Hadiananto, DTM&H., M.Kes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermutu tinggi akan menghasilkan mutu keluaran yang baik. Mata kuliah Manajemen Farmasi dibuat dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan profil lulusan. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kompetensinya maka dibuatlah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan program pembelajaran dikembangkan melalui berbagai tahapan diantaranya adalah mengkaji kompetensi yang harus dicapai, melakukan *literature review* serta berkoordinasi dengan para kontributor dan narasumber yang terlibat.

Mata kuliah Manajemen Farmasi adalah mata kuliah teori untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan sediaan farmasi, bahan medis habis pakai (BMHP), dan alat kesehatan. Buku RPS Manajemen Farmasi ini diharapkan dapat menjadi buku yang menarik, sehingga dapat menjadi pemicu bagi mahasiswa untuk terus belajar secara mandiri dengan sumber-sumber referensi yang tidak terbatas. Kami berharap pula semoga pada akhir mata kuliah ini, mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dari mata kuliah, yang juga menjadi dasar bagi pencapaian dan keberhasilan mata kuliah berikutnya.

Atas nama Ketua Prodi S1 Farmasi, FKIK, Universitas Alma Ata Yogyakarta mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kontributor dan narasumber yang telah memberikan sumbangsihnya mulai dari pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) hingga terlaksananya mata kuliah ini. Kami menyadari bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

Kaprodi S1 Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Manajemen Farmasi	FA060	Manajemen Farmasi	T=2	P=0	VII	Agustus 2025
OTORISASI PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator/LnO Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	1. apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm 2. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci. 3. apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc. 4. apt. Tetie Herlina, M.Farm 5. apt. Ade Permatasari, M.Pharm.		apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm		apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah					
	CPL.S03	Mampu menunjukkan perilaku kepemimpinan yang bertanggungjawab, memiliki semangat kemandirian dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan nilai, norma, moral dan etika akademik [S2, S8, S9, S10, S11]				
	CPL.P02	Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etika farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja				
	CPL.KK04	Mampu melakukan praktik kefarmasian secara bertanggungjawab sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan serta kode etik yang berlaku				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK27	Mahasiswa mampu menentukan metode pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan tepat (C3)				
CPMK28	Mahasiswa mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan benar (A3)					
CPMK29	Mahasiswa mampu menerapkan pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (P2)					

	Matrik CPL-CPMK	
	CPL.S03	CPMK28
	CPL.P02	CPMK27
	CPL.KK04	CPMK29
Indikator Kinerja Utama (IKU)	IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang standar pelayanan kefarmasian di fasilitas kesehatan, ruang lingkup manajemen farmasi, sumber daya kefarmasian, perijinan fasilitas kesehatan, pengelolaan bidang usaha kefarmasian (apotek), serta strategi pengembangan apotek.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Ruang lingkup manajemen farmasi 2. Izin praktik dan wewenang tenaga kefarmasian 3. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit 4. Drug Management Cycle 5. Manajemen risiko pada pengelolaan sediaan farmasi 6. Sistem informasi manajemen rumah sakit 7. Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas 8. Standar pelayanan kefarmasian di apotek 9. Pengelolaan usaha apotek 10. Analisis strategi pengembangan apotek	
Pustaka	Utama:	
	1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian 4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek 8. Satibi; Rokhman, M.Rifqi; Aditama, H. 2015. <i>Manajemen Apotek</i>. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta	

		9. Satibi. 2018. Manajemen Obat Rumah Sakit. Gajah Mada University Press. Yogyakarta 10. Husein Umar, 2005, Studi Kelayakan Bisnis Edisi Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta					
		Pendukung :					
		1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/200/2020 Tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit 4. Rambe HA, Fatimah FS, Dwinta E. 2023. Pengaruh Kualitas Standar Pelayanan Minimum Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Pemberian Informasi Obat kepada Pasien di Puskesmas Sewon 1 Bantul. Indonesian Journal of Hospital Administration. 5. Fatimah FS, Anwar C, Sarwadhama RJ, Putri IRR, Wulandari AS, Dwinta E, Yugistiyowati A, Ridwan ES, Mahfud, Arumbinang N, Kirana TA, Zamroni, Leksomoni N. 2023. Update Knowledge of Integrated Risk Management with Health Services at Yogyakarta Indonesia Hospital. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia. 6. Meliana, dkk. 2024. Manajemen Kesehatan Lingkup Puskesmas. Media Pustaka Indo. 7. Sarsby A. 2012. A Useful Guide to SWOT Analysis. Pansophix Online. Nottingham					
Media Pembelajaran		1. Media gambar 2. <i>e-Learning</i>					
Dosen Pengampu		1. apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm 2. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci. 3. apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc. 4. apt. Tetie Herlina, M.Farm 6. apt. Ade Permatasari, M.Pharm.					
Mata Kuliah syarat		Tidak ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengalaman Belajar Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. CPMK28. Mahasiswa mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan benar (A3)	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dan ruang lingkup manajemen farmasi	Kriteria: a. Ketepatan dan kesesuaian definisi manajemen farmasi	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit]	-	1. Definisi manajemen farmasi 2. Ruang lingkup manajemen farmasi	7

		2. Mahasiswa dapat menjelaskan kaitan ilmu manajemen farmasi dengan cabang ilmu lain	b. Ketepatan dan pemahaman ruang lingkup manajemen farmasi c. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman mengenai kaitan manajemen farmasi dengan pelayanan kesehatan Bentuk: Test tertulis	c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi		pada pelayanan kefarmasian [1, 10]	
2		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan sumber daya kefarmasian 2. Mahasiswa dapat mengklasifikasikan wewenang apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dalam melakukan pelayanan kefarmasian 3. Mahasiswa dapat menentukan kebutuhan sumber daya kefarmasian di fasilitas kesehatan	Kriteria: a. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman definisi sumber daya kefarmasian b. Ketepatan menentukan wewenang apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dalam melakukan pelayanan kefarmasian c. Ketepatan dan pemahaman menentukan kebutuhan sumber daya kefarmasian di fasilitas kesehatan Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat	-	1. Definisi tenaga kefarmasian 2. Wewenang pekerjaan tenaga kefarmasian 3. Perhitungan kebutuhan tenaga kefarmasian sesuai wewenang pelayanan kefarmasian [2, 3, 10]	7

				c. Diskusi			
3-4	CPMK27. Mahasiswa mampu menentukan metode pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan tepat (C3) CPMK29. Mahasiswa mampu menerapkan pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (P2)	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dan klasifikasi rumah sakit 2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menentukan syarat, metode, dan alur pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di rumah sakit, diantaranya adalah pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman mengenai rumah sakit dan klasifikasinya b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman mengenai syarat, metode, dan alur pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di rumah sakit, diantaranya adalah pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi rumah sakit 2. Klasifikasi rumah sakit 3. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit [4, 9, 11]	8
5		1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami sistem satu pintu dalam pelayanan kefarmasian 2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami <i>drug management cycle</i> di rumah sakit	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam menjelaskan sistem satu pintu pelayanan kefarmasian b. Ketepatan dan kesesuaian pemahaman mengenai <i>drug management cycle</i> di rumah sakit	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran:		1. Sistem satu pintu 2. <i>Drug management cycle</i> 3. Risiko dan penanganan risiko pengelolaan obat [4, 9, 14]	7

		3. Mahasiswa dapat memahami dan menentukan risiko dan penanganan risiko dalam pengelolaan obat di rumah sakit	c. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menentukan risiko dan penanganan risiko dalam pengelolaan obat di rumah sakit Bentuk: Test tertulis	<i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
6		1. Mahasiswa dapat menjelaskan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS) 2. Mahasiswa dapat menghubungkan antara sistem pelayanan aspek manajerial dengan aspek klinis melalui sistem registrasi rumah sakit	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam menjelaskan SIM RS b. Ketepatan dan kesesuaian mengenai hubungan antara sistem pelayanan aspek manajerial dengan aspek klinis melalui sistem registrasi rumah sakit Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi dan fungsi SIM RS 2. Pelayanan kefarmasian terintegrasi [4, 9]	7
7	CPMK27. Mahasiswa mampu menentukan metode pengelolaan	1. Mahasiswa dapat mendefinisikan Panitia Farmasi dan	Kriteria: a. Ketepatan dalam mendefinisikan,	Bentuk Pembelajaran:	-	1. Definisi, tujuan, dan fungsi PFT	7

	sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan tepat (C3)	Terapi (PFT), serta memahami tujuan dan fungsi PFT 2. Mahasiswa dapat memahami tugas PFT di rumah sakit	memahami tujuan dan fungsi PFT b. Ketepatan dan pemahaman tugas PFT di rumah sakit Bentuk: Test tertulis	a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi		2. Tugas-tugas PFT di rumah sakit [4, 9, 12]	
8	CPMK27. Mahasiswa mampu menentukan metode pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan tepat (C3) CPMK29. Mahasiswa mampu menerapkan pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (P2)	1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami fungsi puskesmas 2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menentukan syarat, metode, dan alur pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di puskesmas, diantaranya adalah perencanaan, pengadaan, penerimaan,	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan dan memahami fungsi apotek b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menjelaskan dan menentukan syarat, metode, dan alur pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di rumah sakit, diantaranya adalah perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan,	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa:	-	1. Definisi dan tujuan puskesmas 2. Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas [6, 13, 15]	7

		penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi	pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi Bentuk: Test tertulis	a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
9		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami fungsi apotek 2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menentukan syarat, metode, dan alur pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek, diantaranya adalah perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan dan memahami fungsi apotek b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menjelaskan dan menentukan syarat, metode, dan alur pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek, diantaranya adalah perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi dan tujuan apotek 2. Standar pelayanan kefarmasian di apotek [5, 7, 8]	7
10		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan komponen dalam menentukan harga jual obat	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan komponen dalam menentukan harga jual obat Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit]	-	1. Definisi harga jual obat dan komponennya 2. Cara perhitungan harga jual obat [8]	7

		2. Mahasiswa dapat menghitung dan menentukan harga jual obat	b. Ketepatan, keseusian, dan pemahaman dalam menghitung dan menentukan harga jual obat Bentuk: Test tertulis	c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: - Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran - Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat Melakukan simulasi <i>inventory control</i> menggunakan aplikasi apotek - Diskusi			
11		1. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai laporan keuangan 2. Mahasiswa dapat memahami jenis-jenis laporan keuangan dan cara perhitungannya	Kriteria: - Ketepatan dalam menjelaskan laporan keuangan - Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman tentang jenis-jenis laporan keuangan serta cara perhitungannya Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: - Tatap muka [2x50 menit] - Diskusi [2x50 menit] - Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa:	-	1. Definisi, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis laporan keuangan 2. Cara perhitungan dalam pengelolaan keuangan di apotek [8]	7

				a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
12		1. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan usaha apotek 2. Mahasiswa dapat menentukan analisis rasio dalam perencanaan usaha apotek 3. Mahasiswa dapat menentukan evaluasi laporan keuangan	Kriteria: a. Pemahaman dalam melakukan perencanaan usaha apotek b. Ketepatan dan pemahaman dalam menentukan analisis rasio dalam perencanaan usaha apotek c. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menentukan evaluasi laporan keuangan Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Tahapan perencanaan usaha apotek 2. Analisis rasio 3. Evaluasi laporan keuangan [8]	7
13		1. Mahasiswa dapat memahami definisi, tujuan, dan fungsi analisis SWOT (<i>strength, weakness, opportunity, threat</i>)	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam memahami definisi, tujuan, dan fungsi analisis SWOT	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit]	-	1. Definisi, tujuan, dan fungsi analisis SWOT 2. Tahapan melakukan analisis SWOT [8, 15, 16]	7

		2. Mahasiswa dapat melakukan analisis SWOT	b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam melakukan analisis SWOT Bentuk: Test tertulis	Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: - Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran - Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat - Diskusi			
14		1. Mahasiswa dapat memahami definisi, tujuan, dan fungsi studi kelayakan 2. Mahasiswa dapat memahami proses pembuatan studi kelayakan 3. Mahasiswa dapat menentukan strategi pengembangan apotek dalam studi kelayakan	Kriteria: - Ketepatan dan pemahaman mengenai definisi, tujuan, dan fungsi studi kelayakan - Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam pembuatan studi kelayakan - Ketepatan dan kesesuaian dalam menentukan strategi pengembangan apotek dalam studi kelayakan Bentuk: Makalah Studi Kelayakan Apotek	Bentuk Pembelajaran: - Tatap muka [2x50 menit] - Diskusi [2x50 menit] - Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: - Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran - Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat - Diskusi	-	1. Definisi, tujuan, dan fungsi studi kelayakan 2. Proses pembuatan studi kelayakan 3. Langkah menyusun strategi pengembangan apotek dalam studi kelayakan (menggunakan analisis SWOT) [8, 15, 16]	7

Ketua Program Studi S1 Farmasi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizal Fauzi', with a stylized flourish at the end.

apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm

REKAPITULASI RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1	NAMA MATA KULIAH	:	Manajemen Farmasi	
2	KODE MATA KULIAH	:	FA060	
3	KELAS	:	3	
4	JUMLAH MAHASISWA	:	159	Mahasiswa
5	BOBOT SKS (TOTAL)	:	2	SKS
	TEORI (T)	:	2	SKS
	PRAKTIKUM LAPANGAN (PL)	:	0	SKS

B. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEORI

No.	KEGIATAN	FREKUENSI (SESI)	WAKTU / SESI (MENIT)	TOTAL WAKTU (MENIT)
1	Kuliah Reguler	14	100	1400
2	Ujian Akhir	2	100	200
TOTAL				1600

C. REKAPITULASI BEBAN DOSEN PENGAMPU

NO	NAMA DOSEN	BEBAN DOSEN (MENIT)			
		KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIKUM IN CLASS	PRAKTIKUM LAB
1	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.	500			
2	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm, Sci.	300			
3	apt. Tetie Herlina, M.Farm.	200			
4	apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc.	200			
5	apt. Ade Puspitasari, M.Pharm.	200			
JUMLAH		1400	0	0	0

D. VALIDASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TERHADAP BOBOT SKS

No	SKS	VALIDASI	
1	Teori	VALID	-

E. VALIDASI BEBAN DOSEN TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

		VALIDASI	
1	Kuliah Reguler	VALID	-

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Farmasi

U #7/18

Apt. Rizal Fauzi, M. Clin. Pharm.

Yogyakarta, September 2025
Koordinator Mata Kuliah

Hand

apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

FORMULIR PENILAIAN

[illegible]

RUBRIK PENILAIAN

A. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik Skor ≥ 80	Baik Skor (61-79)	Cukup Skor 41-60	Kurang Skor ≤ 40	Skor
Kehadiran & Ketepatan Waktu	$\geq 90\%$ hadir dan selalu tepat waktu	80-89% hadir, sebagian besar tepat waktu	70-79% hadir, kadang terlambat	$<70\%$ hadir, sering terlambat	
Kepatuhan terhadap Aturan	Selalu patuh	Umumnya patuh	Kadang melanggar	Sering melanggar	

B. Rubrik Penilaian Tugas Makalah

Kriteria Penilaian	Bobot	Sangat Baik (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (56-70)	Kurang (<55)
1. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat studi kelayakan	10%	- Latar belakang jelas dan relevan dengan isu pendirian apotek - Rumusan masalah logis dan fokus - Tujuan dan manfaat spesifik dan aplikatif	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah
2. Analisis potensi pasar, segmentasi konsumen, strategi pemasaran, dan proyeksi permintaan	10%	- Data pasar akurat dan sumber jelas - Analisis SWOT digunakan dengan benar - Strategi promosi, lokasi, dan harga realistis	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah
3. Lokasi, tata ruang, perizinan, SDM, sistem pelayanan, dan teknologi informasi	15%	- Pemilihan lokasi sesuai regulasi dan potensi - Desain layout apotek rasional dan efisien - Struktur organisasi dan pembagian tugas jelas - Penggunaan sistem informasi (SIM apotek) dijelaskan	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik namun sesekali masih membaca slide atau suara kurang keras.	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah

4. Struktur organisasi, peraturan kefarmasian, dan sistem pengelolaan SDM	10%	-Memenuhi ketentuan PP, Permenkes, dan standar BPOM - Menjelaskan peran Apoteker Penanggung Jawab - Tata kelola SDM sesuai praktik kefarmasian	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah
5. Perhitungan biaya investasi, operasional, dan proyeksi laba/rugi	20%	-Perhitungan modal awal rinci dan realistis - Arus kas, BEP, dan ROI dihitung dengan benar - Terdapat analisis sensitivitas	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah
6. Dampak sosial, etika profesi, dan keberlanjutan usaha	10%	-Menunjukkan kontribusi terhadap masyarakat sekitar - Mempertimbangkan aspek etika dan tanggung jawab sosial - Analisis dampak lingkungan sederhana namun relevan	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah
7. Ringkasan hasil kelayakan dan rekomendasi pendirian apotek	10%	-Kesimpulan menjawab tujuan - Rekomendasi logis dan berbasis analisis sebelumnya	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah
8. Struktur, bahasa, referensi, dan format penulisan	10%	-Mengikuti format akademik (pendahuluan – isi – penutup) - Bahasa ilmiah dan ejaan baik - Menggunakan sitasi dan daftar Pustaka, Konsistensi format dan kerapian	Baik, isi cukup lengkap, analisis logis, dan penulisan baik	Cukup, terdapat kekurangan pada analisis atau kelengkapan data	Kurang, analisis dangkal dan data kurang valid. Tidak layak, isi tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan makalah ilmiah

Kontrak Perkuliahan

KONTRAK PERKULIAHAN

1. IDENTITAS MATA KULIAH/BLOK

Nama Mata Kuliah/Blok : Manajemen Farmasi
Kode MK/Blok : FA060
Bobot SKS : 2 SKS (2T)
Semester : 7
Tahun Akademik : 2025-2026 Ganjil
Mata Kuliah/Blok Prasyarat : -
Dosen Pengampu/LNO : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

2. ISI KONTRAK

- 2.1. Proses Pembelajaran dilaksanakan atas prinsip saling menghormati antara dosen dan mahasiswa, dan dengan niat menuntut ilmu karena Allah SWT.
- 2.2. Proses Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Program Pembelajaran (Silabus) Mata Kuliah/Blok yang telah disahkan dan disampaikan kepada mahasiswa.
- 2.3. Mahasiswa wajib hadir di ruang kuliah sebelum perkuliahan di mulai. Terlambat lebih dari 15 menit, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- 2.4. Keterlambatan dosen mengajar hingga 20 menit dari jadwal perkuliahan, maka perwakilan mahasiswa harus meminta konfirmasi ke bagian Adm.Pembelajaran. Apabila 10 menit kemudian tidak ada kabar dari dosen yang bersangkutan melalui bagian Adm. Pembelajaran, maka perkuliahan dijadwal ulang.
- 2.5. Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib perkuliahan.
- 2.6. Minimal kehadiran mahasiswa pada perkuliahan teori untuk dapat mengikuti ujian akhir mata kuliah/blok adalah 75%.
- 2.7. Ketidakhadiran mahasiswa yang ditoleransi adalah: 1) Sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter. 2) Mendapat tugas dari kampus, dibuktikan dengan surat rekomendasi atau surat tugas dari yang berwenang. 3) Izin dengan alasan yang dapat diterima dan disertai surat rekomendasi dari dosen pengajar.
- 2.8. Surat keterangan atau surat rekomendasi izin harus disampaikan ke Bagian Adm. Pembelajaran maksimal 1 minggu setelah mahasiswa aktif kembali.

3. SASARAN MUTU BERSAMA

No	Sasaran Mutu	Target	
		IP	Huruf
3.1	Capaian Indeks Prestasi Rata-rata Mata Kuliah/Blok		
3.2	Ketepatan materi yang disampaikan dengan Silabus		
3.3	Kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Jadwal		
3.4	Rata-rata kehadiran mahasiswa (minimal 75%)		

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Perwakilan Mahasiswa

Nama :

NIM :

Dosen Pengampu / LNO

Nama : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

NIK :

4. Contoh Kasus *Case Based Learning* (CBL)

Kasus: Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan di Apotek “Sehat Farma”

Apotek *Sehat Farma* merupakan salah satu apotek komunitas yang berlokasi di daerah perkotaan. Dalam tiga bulan terakhir, apotek ini mengalami beberapa masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Berdasarkan hasil audit internal, ditemukan beberapa hal berikut:

- Stok obat antibiotik seperti amoksisilin sering kosong, padahal termasuk obat yang sering diresepkan dokter.
- Obat kedaluwarsa meningkat hingga 5% dari total nilai persediaan.
- Pencatatan penerimaan dan pengeluaran stok di gudang dan sistem komputer tidak sinkron.
- Alat kesehatan seperti *sputum* dan *rapid test kit* disimpan di tempat yang tidak sesuai dengan suhu penyimpanan yang direkomendasikan.
- Tidak semua tenaga teknis kefarmasian memahami prosedur FIFO/FEFO dalam pengelolaan stok.

Pemilik apotek meminta penanggung jawab apotek (apoteker) untuk mengevaluasi sistem manajemen pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan agar lebih efisien dan sesuai standar pelayanan kefarmasian.

Pertanyaan:

- Analisislah masalah dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek.
- Rancang sistem manajemen persediaan yang efektif, efisien, dan sesuai ketentuan.

3. Implementasikan prinsip FIFO (First In First Out) dan FEFO (First Expired First Out) dalam manajemen stok.
4. Tentukan langkah-langkah perbaikan untuk menjamin mutu dan ketersediaan sediaan farmasi serta alat kesehatan.
5. Implementasikan pengelolaan sediaan dengan aspek manajerial: perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengendalian.

PETA PEMBELAJARAN TA 2025/2026 GANJIL

Nama Blok/Mata kuliah : Manajemen Farmasi
 Kode Blok/Mata Kuliah : FA060
 Semester : 7 (Ganjil)
 Bobot sks : 2 SKS (2 T)
 LNO : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

NO/PERT	HARI/TANGGAL	WAKTU	RUANG	TEMA/MATERI	DOSEN PENGAMPU
1	Kamis, 18 September 2025 (kelas 1,2 & 3)	07.00-08.40	Online	1. Overview perkuliahan, kontrak belajar, Jadwal perkuliahan Sistem penilaian, 2. Ruang lingkup manajemen farmasi 3. Kaitan ilmu manajemen farmasi dengan cabang ilmu lain 4. Definisi Manajemen farmasi 5. Meneladani sifat dan akhlak rasulullah dalam berbisnis 6. Sejarah Manajemen farmasi 7. Perkembangan Ilmu Manajemen farmasi 8. Perkembangan manajemen farmasi dalam perkembangan ilmu farmasi	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm
2	Sabtu, 20 September 2025 (kelas 1&2)	13.00-14.40	HAR 301	1. Sumber daya manusia farmasi (tenaga kefarmasian) dalam mendukung proses pelayanan kefarmasian 2. Wewenang tenaga kefarmasian 3. Kebutuhan tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan	apt.Ade Puspitasari, M.Pharm
3	Senin, 22 September 2025	08.45-10.25	Online	1. Klasifikasi rumah sakit	apt.Ade Puspitasari, M.Pharm

	(kelas 1,2 & 3)			2. Aspek manajerial di RS: a. Pemilihan b. Perencanaan kebutuhan (pareto, EOQ, EOI, ROP)	
4	Senin, 22 September 2025 (kelas 1,2 & 3)	13.00-14.40	Online	Aspek manajerial di RS (lanjutan): a. Pengadaan b. Penerimaan c. Penyimpanan (pengelolaan LASA dan <i>High Alert</i>) d. Pendistribusian (Floor stock, UDD, dsb.) e. Pemusnahan dan penarikan f. Pengendalian g. Administrasi	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm
	Selasa, 23 September 2025 (kelas 3)	10.30-12.10	Manhattan 202	1. Sumber daya manusia farmasi (tenaga kefarmasian) dalam mendukung proses pelayanan kefarmasian 2. Wewenang tenaga kefarmasian 3. Kebutuhan tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan	apt.Ade Puspitasari, M.Pharm
5	Kamis, 25 September 2025 (kelas 1,2 & 3)	07.00-08.40	Online	Sistem Informasi Manajemen RS dalam sinkronasi pelayanan kefarmasian pada aspek manajerial dan aspek klinis	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
6	Sabtu, 27 September 2025 (kelas 1&2)	13.00-14.40	HAR 301	1. Sistem satu pintu 2. <i>Drug Management Cycle</i> Perbekalan di RS 3. Manajemen risiko dalam pengelolaan sediaan farmasi, BMHP, dan alat kesehatan	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm
7	Senin, 29 September 2025 (kelas 1,2 & 3)	07.00-08.40	Online	Panitia Farmasi dan Terapi di RS	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
8	Senin, 29 September 2025	13.00-14.40	Online	Standar pelayanan kefarmasian aspek manajerial di Puskesmas	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm

	(kelas 1,2&3)				
	Selasa, 30 September 2025 (kelas 3)	10.30-12.10	Manhattan 202	1. Sistem satu pintu 2. <i>Drug Management Cycle</i> Perbekalan di RS 3. Manajemen risiko dalam pengelolaan sediaan farmasi, BMHP, dan alat kesehatan	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm
9	Kamis, 2 Oktober 2025 (kelas 1,2&3)	13.00-14.40	Online	Standar pelayanan kefarmasian aspek manajerial di Apotek	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm
10	Sabtu, 4 Oktober 2025 (kelas 1&2)	13.00-14.40	HAR 301	1. <i>Drug Management Cycle</i> 2. Penentuan HJA di Apotek	apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc
11	Senin, 6 Oktober 2025 (kelas 1,2&3)	08.45-10.25	Online	1. Macam-macam laporan keuangan 2. Kegunaan pembuatan laporan keuangan Perpajakan dan keuangan	apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc
12	Senin, 6 Oktober 2025 (Kelas 1, 2 & 3)	13.00-14.40	Online	1. Analisis rasio 3. Evaluasi laporan keuangan	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
	Selasa, 7 Oktober 2025 (kelas 3)	10.30-12.10	Manhattan 202	1. <i>Drug Management Cycle</i> 2. Penentuan HJA di Apotek	apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc
13	Kamis, 9 Oktober 2025 (kelas 1,2 & 3)	13.00-14.40	Online	1. Konsep dasar pembuatan studi kelayakan apotek 2. Analisis SWOT	apt. Tetie Herlina, M.Farm.
14	Sabtu, 11 Oktober 2025 (kelas 1&2)	13.00-14.40	HAR 301	1. Aspek pada studi kelayakan dan analisis SWOT 3. Fungsi pembuatan studi kelayakan	apt. Tetie Herlina, M.Farm.
	Selasa, 14 Oktober 2025 (kelas 3)	10.30-12.10	Manhattan 202	1. Konsep dasar pembuatan studi kelayakan apotek 2. Analisis SWOT	apt. Tetie Herlina, M.Farm.

UTS - UAS					

Yogyakarta, 17 September 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Farmasi



apt. Rizal Fauzi, M.Clin., Pharm.

LNO Manajemen Farmasi



apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.